

Nama : Naila Putri A

NPM : 251305103301

Kelas : A

1. Tentukan Harga pokok Penjualan (Hpp) menggunakan metode average cost.

Diketahui :

Persediaan awal : 80 unit $\times$ Rp. 60.000 : Rp. 12.000.000Pembelian pada pertengahan bulan : 300 unit $\times$ Rp. 55.000 : Rp. 16.500.000

Penjualan akhir bulan : 350 unit

Metode yang digunakan : perpetual - average cost (Biaya rata-rata)

• Menghitung Harga rata-rata per unit (average cost)

$$\text{Harga rata-rata} = \frac{\text{Total nilai Persediaan}}{\text{Total unit Persediaan}}$$

$$\text{Harga rata-rata} = \frac{\text{Rp. 28.500.000}}{500 \text{ unit}} = \text{Rp. 57.000}$$

• Harga pokok penjualan (Hpp)

Barang yang dijual : 350 unit

Rata-rata harga per unit : Rp. 57.000

$$\text{Hpp} = 350 \text{ unit} \times \text{Rp. 57.000} = \text{Rp. 19.950.000}$$

Jadi, Harga pokok Penjualan perusahaan A sebesar Rp. 19.950.000

2. Hitunglah nilai Persediaan akhir!

↳ total unit tersedra : 500 unit

Barang yang dijual : 350 unit

$$\begin{aligned} \text{Sisa Persediaan} &: 500 \text{ unit} - 350 \text{ unit} \\ &= 150 \text{ unit} \end{aligned}$$

$$\text{Nilai Persediaan akhir} = 150 \times \text{Rp. 57.000} = \text{Rp. 8.550.000}$$

3. Bagaimana penerapan sistem perpetual dalam hal pengendalian biaya dapat membantu perusahaan A membuat keputusan yang lebih baik dalam strategi pembelian untuk bulan berikutnya?

↳ Sistem perpetual berarti setiap transaksi pembelian dan penjualan langsung dicatat dalam sistem persediaan.

Manfaat Penerapan sistem perpetual pada Perusahaan A:

- 1). Dapat memantau stok secara Real time, sehingga perusahaan A mengetahui kapan perlu membeli kembali
- 2). Mengontrol biaya pembelian karena data harga rata-rata selalu update.
- 3). Membantu membuat keputusan pembelian lebih efisien di bulan berikutnya supplier dengan harga yang lebih stabil
- 4). Mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok karena datanya selalu diperbarui.